

Improving Mathematical Skills in The Perimeter of Flat Shapes Using The Peer Tutoring Learning Method on Grade III Students of SDS Al Ikhlah.

Dwi Elissa Flami^{1*}, Eny Purwanitiningih², Ajeng Tina Mulyana³

^{1,2}Early Childhood Education, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Indonesia

³Elementary Teacher Education, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Indonesia

*Corresponding author email: dwi.elissa.flami@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/ejus.v1i1.3033>

Article Info	Abstract
<i>Received:</i> <i>Revise:</i> <i>Accepted:</i> Publisher: Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jl. Raya Pondok Gede No.23-25 East Jakarta 13550, Website: thamrin.ac.id	<i>Elementary schools in Indonesia contribute to the education of the nation's children, producing high-achieving, competent, and highly competitive students. Students not only receive education to become qualified teachers, but are also expected to develop skills and potential, possess good moral values, obey their parents and teachers, and bring happiness to their parents, the nation, and future generations. However, the learning process remains one-way, resulting in less active classroom learning. Consequently, teachers employ the Peer Tutoring method to encourage students to be more active and enthusiastic about working on assignments. This study aims to determine how the process of planning the peer tutor method, the implementation of the peer tutor method and to determine the effect of the peer tutor method on student learning outcomes. This type of research is qualitative research with a Classroom Action Research approach that uses data in the form of information based on findings in the field. The research population was grade III students of SDS Al Ikhlah East Jakarta. The sample taken was 5 students who became tutors and 7 students who were tutored, using Classroom Action Research. Research data was obtained through observation, interviews and documentation.</i> <i>Keywords: Peer Tutor Method, Classroom Action Research, Mathematics</i> Abstrak Sekolah dasar di Indonesia berkontribusi pada pendidikan anak-anak bangsa, menghasilkan siswa yang berprestasi, kompeten, dan berdaya saing tinggi. Siswa tidak hanya menerima pendidikan untuk menjadi guru yang berkualitas, tetapi juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan potensi, memiliki nilai-nilai moral yang baik, patuh kepada orang tua dan guru, serta mampu membahagiakan orang tua, bangsa, dan generasi mendatang. Namun, proses pembelajaran tetap berlangsung satu arah, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas kurang aktif. Akhirnya guru menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya, agar peserta didik lebih aktif dan semangat untuk mengerjakan soal-soal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan metode tutor sebaya, pelaksanaan metode tutor sebaya dan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas Action Research yang menggunakan data berupa informasi yang berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Populasi penelitian adalah siswa kelas III SDS

Al Ikhlah Jakarta Timur. Sample yang diambil adalah 5 siswa yang menjadi tutor dan 7 siswa yang di bimbing, dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas Action Research. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata kunci: Metode Tutor Sebaya, Penelitian Tindakan Kelas, Matematika

Copyright © 2025

PENDAHULUAN

Saat ini, sekolah dasar di Indonesia berkontribusi pada pendidikan anak-anak bangsa, menghasilkan siswa yang berprestasi, kompeten, dan berdaya saing tinggi. Siswa tidak hanya menerima pendidikan untuk menjadi guru yang berkualitas, tetapi juga diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan potensi, memiliki nilai-nilai moral yang baik, patuh kepada orang tua dan guru, serta mampu membahagiakan orang tua, bangsa, dan generasi mendatang.

Untuk mencapai hal ini, guru memainkan peran krusial, terutama dalam pengajaran dan pembelajaran matematika. Matematika merupakan disiplin ilmu yang memperkuat kemampuan berpikir dan argumentasi, berkontribusi pada penyelesaian masalah sehari-hari dan di tempat kerja, serta mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan di masa depan melampaui kehidupan sehari-hari, terutama di tempat kerja, dan berkontribusi pada perkembangan ilmiah. Oleh karena itu, matematika, sebagai ilmu dasar, harus dikuasai oleh siswa, terutama sejak jenjang pendidikan dasar.

Sehubungan dengan hal tersebut, dan berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III SD Al Ikhlah, dalam hal ini, dalam kegiatan pembelajaran matematika, beberapa siswa kurang aktif dalam mencari solusi permasalahan, sehingga seringkali tidak berpartisipasi, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang optimal. Oleh karena itu, guru mencoba berbagai metode atau strategi dalam kegiatan belajar mengajar, seperti diskusi, tanya jawab, dan pemberian pekerjaan rumah. Namun, proses pembelajaran tetap berlangsung satu arah, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas kurang aktif. Akhirnya guru menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya, agar peserta didik lebih aktif dan semangat untuk mengerjakan soal-soal. Ini pun setelah guru memberikan materi terlebih dahulu, dengan metode ceramah, peraga dan lain-lain, setelah itu dibentuklah kelompok-kelompok kecil dan ditugaskan bagi para ketua kelompok berperan sebagai guru di kelompoknya masing-masing.

Metode pembelajaran ini di gunakan oleh guru karena adanya kesenjangan di antara siswa dalam menerima ilmu yang diajarkan oleh guru. Dan terkadang sebagian anak ini lebih mengerti jika diulangi atau bertanya lagi kepada temannya dan mereka lebih mengerti dan tidak sungkan atau takut bertanya dengan temannya. Dan juga dalam hal berdiskusi mereka lebih bebas menyampaikan pendapat atau pertanyaannya.

Menurut Puchner (2003), peer teaching atau tutor sebaya adalah kegiatan di mana siswa berperan sebagai pengajar di lingkungan sekolah, melakukan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh guru profesional. Kegiatan ini meliputi presentasi, pendampingan, fasilitasi, demonstrasi, penceritaan, mengajukan pertanyaan, dan menjelaskan materi kepada orang lain. (Duran, 2017; Falchikov, 2001; Hanke, 2012; Topping & Ehly, 1998; Topping et al., 2017). Beberapa tipologi bertujuan untuk memberikan gambaran umum yang luas (Duran, 2017; Topping et al., 2017). Misalnya, Duran (2017) menyarankan bahwa praktik pedagogis berikut harus dimasukkan dalam “belajar dengan mengajar” sebagai area penelitian: (a) mengembangkan materi pendidikan, (b) pembelajaran kooperatif, (c) bimbingan sebaya, siswa belajar dengan mengajar teman sebaya, (d) umpan balik teman sebaya (penilaian teman sebaya), (e) siswa bertindak sebagai rekan guru, dan (f) belajar dengan menggantikan guru di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian peneliti berjudul Meningkatkan Kemampuan Matematika pada Materi Keliling Bangun Datar Menggunakan Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya di Kelas III SD Al Ikhlash Jakarta Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran Tutorial Sebaya pada materi tersebut dan apakah metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Al Ikhlash Jakarta Timur.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut John Elliott, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah studi tentang situasi sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya (Elliot, 1982). Keseluruhan proses (peninjauan, diagnosis, perencanaan, implementasi, pemantauan, dan pemberian pengaruh) menciptakan hubungan yang diperlukan antara penilaian diri dan pengembangan profesional. Kemmis dan McTaggart menyatakan pandangan serupa. PTK adalah bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan kewajaran praktik-praktik tersebut dan situasi di mana praktik-praktik tersebut dilakukan (Kemmis dan Taggart, 1988).

Subjek penelitian ini adalah 12 siswa kelas III SDS Al Ikhlash, Jakarta Timur. Data mengenai pilihan metode pembelajaran tutor sebaya mereka dikumpulkan dari informan yang mengenal siswa tersebut. Siswa kelas tiga SDS Al Ikhlash, Jakarta Timur, mengalami peningkatan hasil belajar berkat pengaruh pilihan metode pembelajaran tutor sebaya oleh guru terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas.

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDS Al Ikhlash Jakarta Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Agustus 2025 pada semester Genap tahun ajaran 2024/2025.

Jenis instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Wawancara, Observasi, Tes dan Evaluasi.

Indikator keberhasilan tutor sebaya mencakup peningkatan hasil belajar, motivasi belajar, dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, tutor sebaya juga dapat meningkatkan kemampuan sosial dan keterampilan komunikasi siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, tujuan utamanya adalah meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi bimbingan sebaya. Penelitian ini dilakukan di SD kelas III Al Ikhlash, Jakarta Timur, dengan fokus pada pembelajaran melalui bimbingan tutor sebaya. Proses PTK berlangsung selama sebulan, dengan kelas matematika dijadwalkan dua kali seminggu selama dua jam.

Penelitian ini dilakukan dibagi 2 siklus. Siklus I dilakukan dengan metode konvensional ceramah dan latihan dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Tabel 1. Pengamatan Keaktifan dan Ketuntasan Belajar Siklus 1

SIKLUS 1								
No	Nama	A	B	C	D	Jumlah	Test	Keterangan
1	AM	4	3	3	3	13	100	Tuntas
2	KH	4	3	3	3	13	80	Tuntas
3	MS	3	3	2	2	10	60	Belum Tuntas
4	MA	3	3	2	2	10	20	Belum Tuntas
5	MAH	4	4	3	3	14	100	Tuntas
6	MD	4	4	3	3	14	100	Tuntas
7	NA	3	3	2	2	10	80	Tuntas
8	RP	3	2	2	2	9	0	Belum Tuntas
9	RA	3	2	3	2	10	40	Belum Tuntas
10	SA	4	3	3	3	13	100	Tuntas
11	AL	4	3	3	2	12	90	Tuntas
12	NN	3	2	3	2	10	60	Belum Tuntas

Keterangan:

- A. Siswa berminat dalam proses pembelajaran
- B. Siswa aktif bertanya
- C. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa aktif dalam mengomentari kelompok lain

Siklus 2 dilakukan dengan metode tutor sebaya dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 1. Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Siklus 2

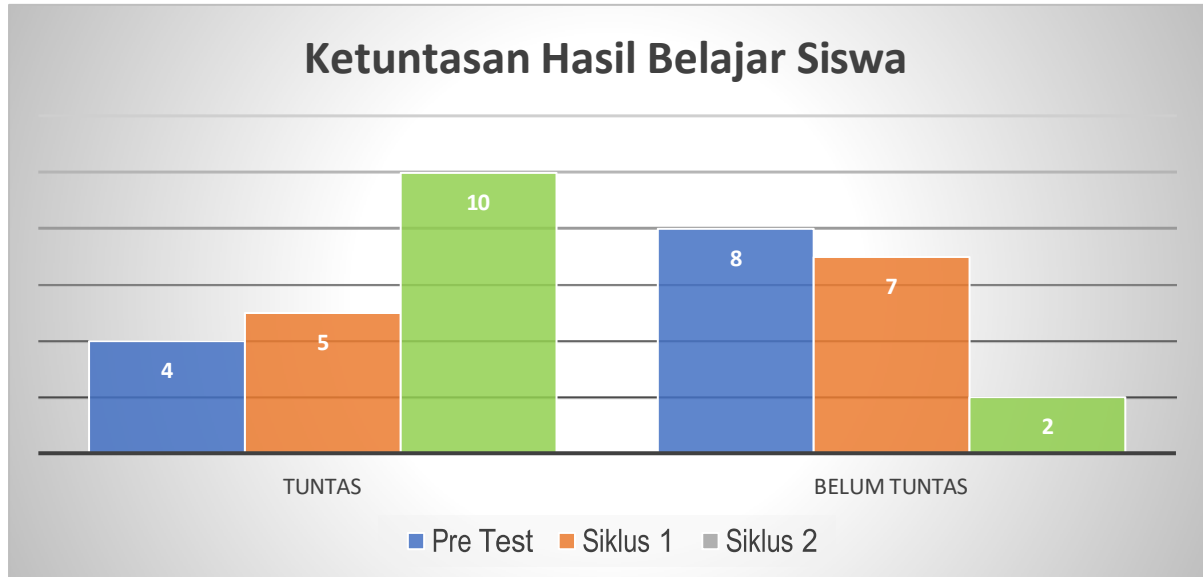


Gambar 2. Pelaksanaan Tes Mandiri Siklus 2 Tutor Sebaya

Tabel 2. Pengamatan Keaktifan dan Ketuntasan Belajar Siklus 2

SIKLUS 2								
No	Nama	A	B	C	D	Jumlah	Test	Keterangan
1	AM	4	4	3	4	15	100	Tuntas
2	KH	4	4	4	3	15	100	Tuntas
3	MS	3	3	2	2	10	60	Belum Tuntas
4	MA	3	3	3	2	11	80	Tuntas
5	MAH	4	4	3	3	14	100	Tuntas
6	MD	4	4	3	3	14	100	Tuntas
7	NA	3	3	2	2	10	60	Belum Tuntas
8	RP	3	2	2	2	9	80	Tuntas
9	RA	3	2	3	2	10	80	Tuntas
10	SA	4	4	4	3	15	100	Tuntas
11	AL	4	3	3	2	12	100	Tuntas
12	NN	3	2	3	2	10	80	Tuntas

Dari hasil tes mandiri dapat disimpulkan ketuntasan siswa dalam memahami mata pelajaran matematika materi keliling bangun datar pada siklus 1 metode belajar konvensional dan siklus 2 dengan metode tutor sebaya.



Gambar 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dimulai dari Pre test, terdapat 8 siswa yang belum tuntas, pada Siklus 1, terdapat 5 siswa yang belum tuntas, sedangkan pada Siklus 2 jumlahnya menurun drastis menjadi 2 siswa. Ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 7 pada Siklus 1 menjadi 10 pada Siklus 2. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang berhasil memahami materi dengan baik setelah penerapan metode pembelajaran yang baru.

Persentase siswa yang tuntas meningkat dari 58,33% menjadi 83,33%, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di Siklus 2 lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi. Sebaliknya, Jumlah siswa yang belum tuntas berkurang secara drastis, dari 5 menjadi 2, yang menunjukkan bahwa lebih sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas III SD Al-Ikhlash, Jakarta Timur, dengan menggunakan model tutor sebaya untuk materi keliling bangun datar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Al-Ikhlash, Jakarta Timur. Langkah-langkah penerapannya adalah:

- 1) Memilih tutor yang merupakan teman sekelas yang berprestasi secara akademik dan disegani oleh guru.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok.

- 3) Meminta siswa untuk memecahkan masalah dalam kelompok dengan bantuan tutor.
- 4) Meminta siswa untuk mewakili kelompoknya dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 5) Meminta siswa untuk membandingkan hasil diskusi kelompoknya dengan kelompok lain.
- 6) Melakukan penilaian pembelajaran individu di akhir setiap pembelajaran.

Penerapan model tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Al-Ikhlash, Jakarta Timur, pada materi keliling bangun datar. Hal ini dibuktikan dengan tingkat ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 58,33% dan siklus 2 sebesar 83,33%.

REFERENSI

- Ahmadi, Abu., & Widodo Supriyono. (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariani, Y. (2020). Model Pembelajaran Inovasi untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Armawan, M. Aang. (2013). "Penerapan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya dan Learning Contracts Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV A MI Islamiyah Sukun
- Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Jakarta: Erlangga.
- Darsono, M. (2000). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: CV. IKIP Semarang PRESS
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Fadly, W. (2022). Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka. Bantul: Bening Pustaka.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia. Hamruni. (2012). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Iskandar. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Jakarta: Referensi.
- Mashuri, S. (2019). Media Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Deepublish.
- Margono. (2005). Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Moleong, L. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, A. (2009). Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Nisa, Yopi (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. Jurnal Pendidikan Ekonomi Unswagati Volume 2 No. 2 Tahun 2014 Santika, Agung. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas V di SD Negeri Granting 1 Kabupaten Klaten". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id> Diakses 1 Mei 2025

- Nurfadhilah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurmala, Sukayasa, dan Paloloang, Baharuddin. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 20 Toli-Toli Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), 199-211
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin, M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Supriyoko, K. (2007). *Konfigurasi Guruan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Fahima.